Pengaruh Manajemen Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini

by Siti Julaiha

Submission date: 14-May-2023 09:46PM (UTC-0400)
Submission ID: 2093175336
File name: 4507-20026-1-CE.docx (82.75K)
Word count: 5658
Character count: 39196

Volume x Issue x (xxxx) Pages x-xx
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Pengaruh Manajemen Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini

Siti Julaiha[1]✉, Akhmad Ramli[2], Venny Oktaviany[3], Sudadi[4], Lina Revilla Malik[5], H. Chairul Anwar[6]

(1)Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia
(2)Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia
(3)Manajemen, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia
(4)Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia
(5)Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia
(6)Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Abstrak

Motivasi belajar pada anak usia dini merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen pendidikan terhadap motivasi belajar pada anak usia dini. Metodologi penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi literatur. Studi literatur merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, meninjau, menganalisis, dan mensintesis literatur atau sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian yang dijadikan objek penelitian. Hasil dari penelitian ini yaitu pengaruh manajemen pendidikan terhadap motivasi belajar pada anak usia dini sangat penting. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada anak usia dini meliputi faktor internal, seperti minat dan bakat, dan faktor eksternal, seperti lingkungan belajar dan metode pembelajaran. Dengan manajemen pendidikan yang baik, guru dan pengelola pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi anak untuk belajar. Beberapa strategi yang dapat dilakukan antara lain yaitu metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, lingkungan belajar yang aman dan nyaman, serta penghargaan dan umpan balik positif. Keterbaruan dari penelitian ini adalah penerapan pendekatan studi literatur untuk menganalisis pengaruh manajemen pendidikan terhadap motivasi belajar pada anak usia dini dan memberikan beberapa strategi yang dapat dicontohkan bagi pengelola pendidikan dan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi anak untuk belajar.
Kata Kunci: *manajemen pendidikan; motivasi belajar; anak usia dini.*

Abstract

Learning motivation in early childhood is an important factor in achieving educational goals. This study aims to analyze the influence of educational management on learning motivation in early childhood. The research methodology used in this study is literature review. The results of this study show that the influence of educational management on learning motivation in early childhood is very important. Factors that influence learning motivation in early childhood include internal factors such as interest and talent, and external factors such as learning environment and teaching methods. With good educational management, teachers and educational administrators can create a conducive learning environment and motivate children to learn. Strategies that can be implemented include interactive and fun teaching methods, a safe and comfortable learning environment, and positive feedback and rewards. The novelty of this study is

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.xxx

the application of literature review approach to analyze the influence of educational management on learning motivation in early childhood and provide some strategies that can be adopted by educational administrators and teachers in creating a conducive learning environment and motivating children to learn.
Keywords: *educational management; learning motivation; early childhood.*

Copyright (c) 2022 Nama Penulis1,2 dst.

Corresponding author:
Email Address : siti.julaiha@uinsi.ac.id (Jl. H. A. M. Rifaddin, Harapan Baru, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur)
Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

Pendahuluan

Pendidikan secara luas dapat diartikan sebagai proses pembelajaran dan pengembangan kemampuan individu untuk mencapai potensi dan tujuan hidup yang diinginkan. Pendidikan tidak hanya terbatas pada aspek akademik atau formal seperti sekolah dan universitas, tetapi juga mencakup pembelajaran sepanjang hayat, termasuk pembelajaran non-formal dan informal (Wira, 2022). Pendidikan formal adalah pendidikan yang diberikan oleh institusi pendidikan resmi, seperti sekolah, perguruan tinggi, atau universitas. Pendidikan formal umumnya terstruktur dan memiliki kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan (Polapa, 2015). Pendidikan formal biasanya terfokus pada pembelajaran akademik seperti matematika, ilmu pengetahuan, bahasa, dan sejarah. Pendidikan non-formal adalah pendidikan yang terjadi di luar institusi pendidikan resmi, seperti pelatihan kerja, kursus bahasa, atau seminar (Mashud, 2019). Pendidikan non-formal tidak selalu memiliki struktur yang teratur atau kurikulum yang terstandarisasi, tapi tetap membantu individu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Pendidikan informal adalah pendidikan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, melalui pengalaman, observasi, dan interaksi sosial. Pendidikan informal dapat berupa belajar dari orang tua, teman, atau lingkungan sekitar, dan tidak memiliki struktur atau kurikulum yang formal.

Pendidikan juga dapat dibedakan berdasarkan tujuan atau fokusnya, seperti pendidikan keterampilan atau teknis, pendidikan agama, atau pendidikan kesehatan (Sitepu, 2018). Pendidikan juga dapat diberikan untuk berbagai kelompok usia, dari anak-anak hingga orang dewasa. Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan manusia dan masyarakat (Anjarsari & Maksum, 2021). Melalui pendidikan, individu dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya, memperoleh pengetahuan dan informasi, dan mengembangkan sikap positif dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk hidup yang sukses dan bahagia. Pendidikan juga memainkan peran penting dalam membentuk masyarakat yang maju dan berkembang melalui pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan jenis pendidikan yang fokus pada pengembangan anak sejak usia dini. Pendidikan ini memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan fisik, mental, sosial, dan emosional anak-anak pada periode awal kehidupan mereka (Iswatiningrum & Sutapa, 2022). Anak-anak yang mendapatkan PAUD yang baik dapat memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami dunia sekitarnya, berinteraksi dengan orang lain, dan mempersiapkan diri untuk pendidikan formal di masa depan.

Pendidikan anak usia dini meliputi pembelajaran yang berbasis pada aktivitas, pemahaman konsep, keterampilan sosial, kreativitas, dan pengetahuan moral. PAUD juga dapat membantu mengembangkan kemampuan fisik, seperti koordinasi motorik dan keterampilan manipulatif, serta membantu mengembangkan kemampuan bahasa dan kognitif (Ulpi et al., 2021). Melalui pendidikan anak usia dini yang baik, anak-anak dapat terbantu dalam memahami dunia di sekitarnya, meningkatkan kemampuan kognitif dan belajar dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Selain itu, PAUD juga dapat

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

membantu dalam mempersiapkan anak-anak untuk pendidikan formal di masa depan. Anak-anak yang sudah memiliki dasar-dasar pendidikan awal akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah formal dan memiliki kemampuan untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan di sana (Anggraeni & Na'imah, 2022).

Dalam hal ini, manajemen pendidikan pada anak usia dini sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak menerima pendidikan yang baik dan terstruktur dengan benar. Manajemen pendidikan dapat mencakup perencanaan pembelajaran yang efektif, pengelolaan sarana dan prasarana, serta pendidikan bagi guru-guru PAUD agar dapat memberikan pendidikan yang bermutu tinggi (Purwoko, 2018). Dengan manajemen pendidikan yang baik, dapat ditingkatkan motivasi belajar anak pada usia dini, sehingga membantu mereka untuk mencapai potensi dan tujuan hidup yang diinginkan di masa depan.

Motivasi belajar pada anak usia dini sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan mereka dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas dan mempersiapkan mereka untuk masa depan (Akhmadi, 2021). Anak-anak pada usia dini cenderung memiliki minat yang tinggi dalam belajar, namun mereka juga mudah teralihkan oleh berbagai hal yang menyenangkan dan menyebabkan mereka kehilangan fokus. Oleh karena itu, manajemen pendidikan pada anak usia dini harus didesain untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak tersebut. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini adalah dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan individual mereka (Gunawan, 2018). Setiap anak memiliki minat, kebutuhan, dan kemampuan yang berbeda, sehingga pendekatan dan strategi pengajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan individual mereka (Pramono et al., 2020). Hal ini dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak karena mereka merasa dihargai dan dipahami. Selain itu, keberhasilan belajar pada anak usia dini juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan pembelajaran yang positif dan mendukung.

Rendahnya tingkat motivasi belajar pada anak usia dini adalah sebuah permasalahan yang cukup kompleks dan dapat berdampak jangka panjang pada perkembangan anak (Budiariawan, 2019). Pada dasarnya, motivasi belajar merupakan dorongan atau keinginan yang dimiliki oleh anak untuk belajar dan memperoleh pengetahuan baru. Ketika motivasi belajar rendah, anak cenderung tidak memiliki minat atau keinginan untuk belajar, sehingga dapat menghambat perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka. Salah satu dampak dari rendahnya motivasi belajar adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan pada anak mengenai berbagai aspek kehidupan (Prawita & Neviyarni, 2022). Anak-anak yang kurang termotivasi akan lebih sulit memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah dan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademisnya. Selain itu, rendahnya motivasi belajar pada anak juga dapat berdampak pada kemampuan sosial dan emosional mereka, seperti kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan kurangnya rasa percaya diri.

Permasalahan rendahnya motivasi belajar pada anak usia dini tidak hanya berdampak pada masa sekarang, tetapi juga dapat berdampak pada masa depan. Anak-anak yang tidak termotivasi untuk belajar cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah, sehingga dapat berpengaruh pada kesempatan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di masa depan (Iskandar, 2021). Selain itu, rendahnya motivasi belajar pada anak usia dini juga dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka di masa dewasa, termasuk kemampuan untuk bersaing dalam dunia kerja dan mengembangkan karir yang sukses. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan guru untuk memperhatikan motivasi belajar anak sejak usia dini dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk memotivasi anak untuk belajar. Beberapa strategi yang dapat dilakukan antara lain yaitu memberikan penghargaan dan umpan balik positif, mengadopsi metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi anak (Juntak & Setyanti, 2019). Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, diharapkan anak dapat lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan potensi diri mereka secara optimal.

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.xxx

Lingkungan pembelajaran yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar anak-anak karena memberikan rasa nyaman dan aman untuk belajar dan mengeksplorasi lingkungan di sekitarnya (Ekowati et al., 2023). Lingkungan pembelajaran yang mendukung juga harus didesain untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan pembelajaran yang menarik dan menantang bagi anak-anak. Pada akhirnya, motivasi belajar pada anak usia dini juga sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang mereka terima (Dwi Rita Nova & Widiastuti, 2019). Sebuah pendidikan yang bermutu tinggi, dengan manajemen pendidikan yang baik, dan guru-guru yang terlatih dan berkualitas, dapat meningkatkan motivasi belajar anak-anak. Melalui pendidikan yang bermutu, anak-anak akan merasa terdorong untuk terus belajar dan mengembangkan diri karena mereka menyadari nilai dan manfaat dari pendidikan tersebut. Oleh karena itu, manajemen pendidikan pada anak usia dini harus berfokus pada menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif, mendukung, dan bermutu tinggi untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak.

Manajemen pendidikan yang baik dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar anak usia dini. Manajemen pendidikan yang baik mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta pengelolaan sumber daya pendidikan yang tersedia (Windasari et al., 2022). Dalam konteks anak usia dini, manajemen pendidikan yang baik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, dan dapat memenuhi kebutuhan individual anak-anak dalam pembelajaran. Salah satu contoh pengaruh manajemen pendidikan terhadap motivasi belajar pada anak usia dini adalah dengan menciptakan kurikulum yang menarik dan menantang. Kurikulum yang menarik dan menantang dapat memotivasi anak-anak untuk belajar dan mengeksplorasi lingkungan di sekitar mereka (Parwati et al., 2018). Manajemen pendidikan yang baik juga harus memperhatikan metode pengajaran dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan individual anak-anak. Hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar anak-anak karena mereka merasa dihargai dan dipahami.

Selain itu, manajemen pendidikan yang baik juga dapat memperhatikan lingkungan pembelajaran yang positif dan mendukung, seperti menyediakan fasilitas dan peralatan yang memadai, serta menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar. Lingkungan pembelajaran yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar anak-anak karena mereka merasa nyaman dan aman untuk belajar dan mengeksplorasi lingkungan di sekitar mereka (Setyawati & Subowo, 2018). Manajemen pendidikan yang baik juga dapat memperhatikan pengelolaan sumber daya pendidikan yang tersedia, seperti pengelolaan tenaga pengajar dan sumber daya materi. Guru-guru yang berkualitas dan terlatih dapat memotivasi anak-anak untuk belajar dan memberikan pengajaran yang efektif dan menarik. Selain itu, sumber daya materi yang memadai dapat memfasilitasi kegiatan-kegiatan pembelajaran yang menarik dan menantang bagi anak-anak (Novianti, 2019). Dalam konteks pengaruh manajemen pendidikan terhadap motivasi belajar pada anak usia dini, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar anak-anak melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang tepat, serta pengelolaan sumber daya pendidikan yang tersedia.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, maka terdapat gap atau kesenjangan dalam penelitian mengenai pengaruh manajemen pendidikan terhadap motivasi belajar pada anak usia dini. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh manajemen pendidikan terhadap motivasi belajar pada anak usia dini, dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada anak usia dini dan bagaimana manajemen pendidikan yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan anak usia dini dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengambil kebijakan di bidang pendidikan.

Metodologi

Metodologi penelitian ini menggunakan teknik studi literatur. Studi literatur merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, meninjau,

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

menganalisis, dan mensintesis literatur atau sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian yang dijadikan objek penelitian (Sugiyono, 2018). Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Tahapan Penelitian

Tahapan	Rincian
Tahap 1	Melakukan penentuan kriteria literatur yang relevan dengan topik penelitian. Kriteria yang digunakan antara lain adalah literatur yang terkait dengan pengaruh manajemen pendidikan terhadap motivasi belajar pada anak usia dini, dan literatur yang dipublikasikan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.
Tahap 2	Melakukan pengumpulan literatur dengan menggunakan mesin pencarian seperti Google Scholar, JSTOR, ProQuest, Scopus, dan lain-lain. Setelah itu, dilakukan peninjauan dan seleksi literatur yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
Tahap 3	Melakukan analisis dan sintesis literatur yang telah terkumpul. Analisis dilakukan dengan memilah literatur yang memiliki fokus dan tujuan penelitian yang sama, dan kemudian membandingkan dan menyusun hasil analisis tersebut
Tahap 4	Melakukan sintesis atau penyusunan ulang literatur menjadi suatu kerangka pemikiran yang terstruktur, serta pembahasan dan interpretasi hasil analisis, sintesis literatur, dan menyusun kesimpulan dari penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis dari penelitian studi literatur dengan judul "Pengaruh Manajemen Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini" menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang baik memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar pada anak usia dini. Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada anak usia dini meliputi faktor internal seperti minat dan bakat, dan faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan metode pembelajaran (Sholeh & Diah, 2018). Oleh karena itu, dengan manajemen pendidikan yang baik, guru dan pengelola pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi anak untuk belajar. Beberapa strategi yang dapat dilakukan adalah menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, serta memberikan penghargaan dan umpan balik positif.

Manajemen pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mengelola semua aspek yang terkait dengan dunia pendidikan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Tujuan dari manajemen pendidikan adalah untuk menciptakan suatu lingkungan pendidikan yang kondusif dan efektif dalam menghasilkan output yang diharapkan (Wibowo, 2019). Dalam hal ini, output yang dihasilkan adalah siswa yang cerdas, kreatif, mandiri, dan memiliki moral yang baik. Menurut Yayuk & Sugiyono (2019) manajemen pendidikan meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Dalam tahap perencanaan, dilakukan analisis mengenai kebutuhan, sumber daya, dan kondisi lingkungan sekitar untuk menentukan tujuan, strategi, dan kegiatan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Selanjutnya, dalam tahap pengorganisasian, dilakukan pengaturan sumber daya dan tenaga manusia dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penentuan struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, serta koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.xxx

juga dilakukan pada tahap ini. Tahap pengarahan dilakukan untuk memimpin dan membimbing orang-orang yang terlibat dalam proses pendidikan. Pada tahap ini, komunikasi yang efektif dan memberikan arahan kepada semua pihak yang terlibat menjadi kunci. Terakhir, tahap pengawasan dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja serta keberhasilan program pendidikan. Pengecekan terhadap kinerja siswa, tenaga pendidik, dan seluruh aspek yang terkait dengan proses pendidikan perlu dilakukan pada tahap ini.

Selain itu, hasil analisis dari penelitian studi literatur ini juga menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada anak usia dini dapat dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Nasution (2017) faktor internal meliputi minat dan bakat, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan belajar dan metode pembelajaran. Dalam hal ini, manajemen pendidikan yang baik dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi anak untuk belajar. Beberapa strategi yang dapat dilakukan antara lain adalah menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, serta memberikan penghargaan dan umpan balik positif kepada siswa. Dengan mengoptimalkan manajemen pendidikan dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini dan memperoleh hasil yang lebih baik dalam proses pendidikan (Mugiantarsih, 2021).

Faktor yang mempengaruhi manajemen pendidikan meliputi kepemimpinan, komunikasi, pengelolaan sumber daya, dan pengambilan keputusan. Kepemimpinan dalam manajemen pendidikan sangat penting untuk memberikan arahan dan inspirasi kepada para pengambil keputusan di lingkungan pendidikan (Rosa, 2020). Komunikasi juga merupakan faktor penting dalam manajemen pendidikan karena dapat mempengaruhi kualitas interaksi antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Pengelolaan sumber daya sangat penting dalam manajemen pendidikan karena sumber daya yang dikelola dengan baik akan memberikan dampak positif bagi pengembangan pendidikan (Sarnoto & Romli, 2019). Pengambilan keputusan dalam manajemen pendidikan juga sangat penting karena keputusan yang tepat akan menghasilkan dampak yang baik bagi proses pendidikan.

Motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai dorongan atau keinginan seseorang untuk belajar atau mencapai tujuan belajar (Suwarma et al., 2023). Motivasi belajar adalah faktor penting dalam menentukan seberapa jauh seseorang akan belajar dan seberapa banyak pengetahuan yang akan diperoleh (Endang, 2021). Motivasi belajar juga mempengaruhi kualitas dan hasil belajar yang dicapai. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, di antaranya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu, seperti minat, kebutuhan, dan keyakinan (Deni & Alfurqan, 2023). Sementara itu, faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari lingkungan, seperti dukungan sosial dan lingkungan belajar. Ada beberapa teori yang mengemukakan mengenai motivasi belajar. Salah satu teori yang paling terkenal adalah teori hierarki kebutuhan Maslow. Teori ini menyatakan bahwa manusia memiliki beberapa tingkat kebutuhan, dimulai dari kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, harga diri, dan aktualisasi diri (Mugiantarsih, 2021). Ketika kebutuhan pada satu tingkat telah terpenuhi, individu akan mencari untuk memenuhi kebutuhan pada tingkat yang lebih tinggi. Dalam konteks belajar, jika kebutuhan siswa pada tingkat dasar (seperti makanan dan keamanan) telah terpenuhi, maka mereka akan lebih mampu untuk fokus pada kebutuhan yang lebih tinggi seperti pengakuan, kepercayaan diri, dan pemenuhan potensi (Dewi & Yuniarsih, 2020).

Teori lain yang berhubungan dengan motivasi belajar adalah teori harapan Vroom. Teori ini menyatakan bahwa motivasi belajar tergantung pada harapan individu tentang hasil belajar dan kepercayaan mereka dalam kemampuan mereka untuk mencapai hasil tersebut (Hutabarat et al., 2017). Menurut teori ini, jika individu percaya bahwa mereka mampu mencapai hasil yang diinginkan dan bahwa hasil tersebut akan memberikan dampak positif, maka mereka akan lebih termotivasi untuk belajar. Ketika merancang strategi untuk meningkatkan motivasi belajar, perlu dipertimbangkan faktor-faktor seperti lingkungan

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

belajar, gaya belajar, dan penghargaan (Mahmudah, 2016). Lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman dapat membantu meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang beragam dan disesuaikan dengan gaya belajar siswa dapat membantu meningkatkan motivasi belajar. Penghargaan, seperti pujian dan pengakuan atas prestasi siswa, juga dapat meningkatkan motivasi belajar (Suwandi, 2020).

Anak usia dini adalah masa penting dalam perkembangan pendidikan dan kognitif, di mana perkembangan motivasi belajar menjadi faktor yang sangat penting dalam membentuk kesuksesan akademik di masa depan (Prabowo et al., 2023). Motivasi belajar pada anak usia dini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan belajar, interaksi sosial, kebutuhan dasar, minat, dan keyakinan (Manshuruddin et al., 2021). Manajemen pendidikan adalah proses merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan berbagai aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dalam konteks anak usia dini, manajemen pendidikan yang baik dapat mempengaruhi motivasi belajar anak. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada anak usia dini meliputi pengelolaan kelas, pengajaran dan pembelajaran, serta pengembangan kurikulum (Fadilah, 2021). Pengelolaan kelas yang efektif dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak usia dini. Pengajaran dan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan minat dan kebutuhan anak usia dini dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, pengembangan kurikulum yang baik dapat membantu mengidentifikasi tujuan pendidikan yang diinginkan dan menyusun strategi untuk mencapainya (Zayanti et al., 2017).

Manajemen pendidikan juga dapat mempengaruhi motivasi belajar anak usia dini melalui faktor eksternal, seperti dukungan sosial dan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak mereka (El Widad & Abu Bakar, 2021). Dukungan sosial yang baik dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dalam belajar, sedangkan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak dapat membantu memperkuat nilai-nilai pendidikan dan memberikan motivasi tambahan bagi anak. Dalam melakukan analisis pengaruh manajemen pendidikan terhadap motivasi belajar pada anak usia dini, perlu dilakukan pengukuran dan pengamatan terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak, seperti minat, kebutuhan, dan keyakinan, serta faktor-faktor eksternal seperti dukungan sosial dan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak mereka (Mayasari et al., 2021). Selanjutnya, perlu dilakukan penelitian yang lebih dalam mengenai pengaruh manajemen pendidikan yang efektif terhadap motivasi belajar pada anak usia dini. Dengan melakukan manajemen pendidikan yang baik, para pendidik dapat membantu meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini dan mempersiapkan mereka untuk mencapai kesuksesan akademik di masa depan (Fadlan, 2022). Melalui penelitian dan pengembangan strategi manajemen pendidikan yang efektif, kita dapat membantu membentuk generasi muda yang tangguh dan siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar-dasar pembelajaran pada anak. Oleh karena itu, penting bagi para pengelola pendidikan, termasuk para guru, orang tua, dan pihak-pihak terkait lainnya, untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak usia dini. Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak usia dini antara lain lingkungan belajar yang menyenangkan, penggunaan metode pembelajaran yang menarik, serta dukungan dari orang tua dan guru (Maptuhah & Juhji, 2021). Di sisi lain, manajemen pendidikan yang baik juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, penggunaan metode pembelajaran yang efektif, serta pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini (Suryana & Rizka, 2019). Selain itu, manajemen pendidikan yang baik juga dapat meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak, sehingga dapat memberikan dukungan yang lebih baik dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini (Fitri, 2020). Pendidikan pada anak usia dini sangat penting karena akan memberikan

pengaruh yang signifikan pada perkembangan selanjutnya. Salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi perkembangan anak pada usia dini adalah motivasi belajar. Motivasi belajar pada anak usia dini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti karakteristik individu anak, lingkungan, dan juga manajemen pendidikan yang diterapkan oleh pengelola atau guru (Suherisat et al., 2021).

Manajemen pendidikan yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini. Manajemen pendidikan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran (Fadhami, 2019). Manajemen pendidikan yang baik harus mampu menyediakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi anak, sehingga anak merasa senang dan termotivasi untuk belajar (Rivai & Mana, 2021). Selain itu, manajemen pendidikan yang baik juga harus dapat memberikan penghargaan dan pujian atas prestasi yang dicapai oleh anak, sehingga anak merasa dihargai dan termotivasi untuk terus belajar. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam implementasi manajemen pendidikan yang baik pada anak usia dini. Beberapa kendala yang ditemui antara lain kurangnya sumber daya, kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam menerapkan manajemen pendidikan yang baik, serta kurangnya dukungan dari orang tua dan masyarakat (Sulaki et al., 2019). Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, diperlukan analisis pengaruh manajemen pendidikan terhadap motivasi belajar pada anak usia dini. Analisis ini meliputi pengumpulan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada anak usia dini, seperti karakteristik individu anak, lingkungan, dan manajemen pendidikan yang diterapkan (Iskandar, 2021). Selanjutnya, data tersebut akan dianalisis untuk melihat sejauh mana pengaruh manajemen pendidikan terhadap motivasi belajar pada anak usia dini, serta faktor-faktor apa yang perlu ditingkatkan dalam manajemen pendidikan untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini (Damayanti, 2019).

Penelitian mengenai analisis pengaruh manajemen pendidikan terhadap motivasi belajar pada anak usia dini memiliki signifikansi yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini di Indonesia. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan saran dan rekomendasi yang berharga bagi pengelola maupun guru untuk meningkatkan manajemen pendidikan dan motivasi belajar pada anak usia dini, sehingga mereka dapat mengembangkan diri dengan optimal dalam aspek akademik maupun non-akademik (Fadhilah et al., 2019). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa analisis pengaruh manajemen pendidikan terhadap motivasi belajar pada anak usia dini memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini. Dengan pemahaman yang baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada anak usia dini dan manajemen pendidikan yang efektif, para pengelola pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik bagi anak, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini secara signifikan (Wajdi, 2021).

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar pada anak usia dini. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada anak usia dini meliputi faktor internal, seperti minat dan bakat, serta faktor eksternal, seperti lingkungan belajar dan metode pembelajaran yang digunakan. Melalui manajemen pendidikan yang baik, guru dan pengelola pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi anak untuk belajar. Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan manajemen pendidikan dan motivasi belajar pada anak usia dini antara lain: penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, penciptaan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, serta pemberian penghargaan dan umpan balik positif kepada anak. Dalam konteks Indonesia, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pengelola dan guru pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan manajemen pendidikan dan motivasi belajar

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

pada anak usia dini, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini secara keseluruhan.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian artikel ini. Tanpa bantuan dan dukungan tersebut, penelitian ini tidak akan selesai dan terpublikasikan dengan baik. Kami sangat menghargai semua kontribusi yang telah diberikan.

Daftar Pustaka

Akhmadi, A. (2021). Implementation of Blended Learning in Training. *Jurnal Diklat Keagamaan*, *15*(1), 78–87. https://doi.org/10.52048/inovasi.v15i1.214

Anggraeni, D., & Na'imah. (2022). Strategi Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Maze Karpet Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(4), 2553–2563. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2103

Anjarsari, R., & Maksum, A. (2021). Perbedaan Minat Siswa dalam Pembelajaran PJOK antara Model Luring dan Daring di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, *9*(1), 427–432. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/39013

Budiariawan, I. P. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, *3*(2), 103–111. https://doi.org/10.23887/jpk.v3i2.21242

Damayanti, S. (2019). *Hubungan Peran Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Muhamadiyah 2 Bandar Lampung* [UIN Raden Intan Lampung]. http://repository.radenintan.ac.id/7662/1/SKRIPSI OK.pdf

Deni, E. P., & Alfurqan, A. (2023). Analisis Media Pembelajaran Berbasis Power Point terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 16 Air Tawar Timur. *AS-SABIQUN*, *5*(2), 505–521. https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i2.3013

Dewi, F. C., & Yuniarsih, T. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, *5*(1), 1–13. https://doi.org/10.17509/jpm.v5i1.25846

Dwi Rita Nova, D., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, *2*(2), 113. https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i2.2515

Ekowati, Lail, N. H., Habibie, Eskawida, Prastawa, S., & Indrawan, I. K. A. P. (2023). Pengaruh Pendekatan Student Center Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Journal on Education*, *5*(3), 9618–9628. https://doi.org/https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/download/1836/1510

El Widad, Z., & Abu Bakar, M. Y. (2021). Wajah baru pendidikan Indonesia di masa pandemi dan analisis problematika kebijakan pendidikan di tengah pandemi. *MAPPESONA Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(1), 1–12. https://doi.org/10.30863/mappesona.v4i1.1768

Elihami, S. P. (2019). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Karakter*. Rasibook.

Endang, S. (2021). *Implementasi Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Di TK Taruna Jaya Prumnas Way Halim Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung. http://repository.radenintan.ac.id/15108/

Fadhilah, T. N., Handayani, D. E., & Rofian, R. (2019). Analisis pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, *2*(2), 249–255. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/download/17916/10712

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.xxx

Fadilah, H. (2021). *Pengaruh penggunaan teknologi informasi dan kompetensi sosial guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI dan Budi pekerti kelas X TBSM SMK PGRI 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021*. IAIN Ponorogo. http://etheses.iainponorogo.ac.id/15153/

Fadlan, A. (2022). Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Keluarga Dan Biaya Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Linggabayu. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, *15*(1), 81–88. https://doi.org/10.21107/pamator.v15i1.14064

Fitri, M. (2020). Pengaruh Emergency Remote Learning Untuk Melihat Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Child Education Journal*, *2*(2), 68–82. https://doi.org/10.33086/cej.v2i2.1591

Gunawan, Y. I. P. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Khazanah Akademia*, *02*(01), 74–84. https://journal.uniga.ac.id/index.php/K/article/download/292/263

Hutabarat, A. L., Watimena, F. Y., & Fitranto, N. (2017). Hubungan Konsentrasi dan Persepsi Kinestetik Terhadap Kemampuan Shooting Pada Pemain U-11 Tahun Ragunan Soccer School. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, *1*(2), 78–92. https://doi.org/10.21009/JSCE.01207

Iskandar, J. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *1*(1), 96–107. https://doi.org/10.24252/edu.v1i1.22156

Iswatiningrum, & Sutapa, P. (2022). Pengaruh Senam Si Buyung dan Senam Irama Ceria Terhadap Kemampuan Motorik Kasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(4), 3369–3380. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2373

Juntak, J. N. S., & Setyanti, E. (2019). Peran Guru Terhadap Penggunaan Gadget Dalam Menumbuh Kembangkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Kristen di Surakarta. *PAX HUMANA*, *6*(1), 87–106. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1474209&val=10436&title=Peran Guru Terhadap Penggunaan Gadget Dalam Menumbuh Kembangkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Kristen di Surakarta

Mahmudah, A. R. (2016). *Pengaruh Karakteristik Generasi Z Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 & 2018 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta* [E-Print UNY]. https://eprints.uny.ac.id/29891/1/SKRIPSI FULL _DIYAH PUSPITA RINI_12803241004.pdf

Manshuruddin, M., Tumiran, T., & Yunan, M. (2021). Application Values of Character Education in the Modern Pesantren System and Culture (Study at Pondok Pesantren Modern Ar-Raudlatul Hasanah Medan). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, *8*(12), 295. https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i12.3241

Maptuhah, M., & Juhji, J. (2021). Pengaruh perhatian orangtua dalam pembelajaran daring terhadap motivasi belajar peserta didik Madrasah Tsanawiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *4*(1), 25–34. https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i1.127

Mashud, M. (2019). Analisis Masalah Guru Pjok Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *17*(2), 77–85. https://doi.org/10.20527/multilateral.v17i2.5704

Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, *2*(2), 173–179. https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303

Mugiantarsih, L. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Proses Pembelajaran Daring Pada Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan*, *2*(1), 1428–1437. https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnasmp/article/view/10821/4876

Nasution, S. I. (2017). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa prodi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan keguruan uin

raden intan lampung. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, *7*(2), 38–54. https://doi.org/10.24042/alidarah.v7i2.2288

Novianti, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, *1*(1), 1–20. http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/view/3010/2052

Parwati, N., Suryawan, P., & Apari, R. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Rajawali Pers.

Polapa, I. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Partisipatif Andragogis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Warga Belajar. *Jetri*, *11*(1), 59–72. http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir

Prabowo, R. A., Hita, I. P. A. D., Lubis, F. M., Patimah, S., Eskawida, E., & Siska, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. *Journal on Education*, *5*(4), 12648–12658. https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2253

Pramono, R., Sarliyani, S., & Purwanto, A. (2020). The Evaluation of Narada Cup School Sport Program Using CIPP Evaluation Model. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *5*(1), 81–86. https://doi.org/10.17509/jpjo.v5i1.23516

Prawita, C. B., & Neviyarni. (2022). Literatur Review: Motivasi Belajar di Era Serba Digital. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, *1*(2), 456–463. https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.783

Purwoko, S. (2018). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, disiplin kerja guru, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *6*(2), 150–162. https://doi.org/10.21831/amp.v6i2.8467

Rivai, I. N. A., & Mana, R. (2021). Pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar dan minat belajar mahasiswa PGMI di tengah pandemi Covid-19. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, *4*(2), 168–179. https://doi.org/10.26618/jrpd.v4i2.6403

Rosa, N. N. (2020). Hubungan dukungan sosial terhadap motivasi belajar daring mahasiswa pada masa pandemi covid-19. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, *1*(2), 147–153. https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.146

Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(1), 55–75. https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.48

Setyawati, V., & Subowo. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, *7*(1), 29–44. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22855

Sholeh, B., & Diah, H. S. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018. *PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(2), 12–20. https://doi.org/10.32493/pekobis.v3i2.P12-19.2041

Sitepu, I. D. (2018). Manfaat Permainan Bola Basket Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Prestasi*, *2*(3), 27. https://doi.org/10.24114/jp.v2i3.10129

Sugiyono. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. ALFABETA.

Suheri, S., Suja, A. Y. I., & Sunaryo, H. (2021). Pengaruh sertifikasi guru dan implementasi program MGMP pada motivasi dan kinerja guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *9*(2), 189–202. https://doi.org/10.21831/jamp.v9i2.41751

Sulaki, M. J. E., Hamdani, A., & Noor, R. A. M. (2019). Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smk. *Journal of Mechanical Engineering Education*, *5*(2), 212–221. https://doi.org/10.17509/jmee.v5i2.15190

Suryana, D., & Rizka, N. (2019). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*. http://repository.unp.ac.id/21032/

Suwandi, F. Y. I. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di

SMPN 1 Karangampel Indramayu. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, *15*(2), 54–68. https://oaj.stiecirebon.ac.id/index.php/jem/article/view/91

Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan Motivasi Belajar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 1234–1239. https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13044

Ulpi, W., Hakim, N., Kadir, A., Pajarianto, H., & Rahmatia, R. (2021). Gambaran Kebugaran Jasmani Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(1), 30–39. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1197

Wajdi, F. (2021). Manajemen Perkembangan Siswa SD Melalui Peran Guru Dan Orang Tua Pada Masa Pandemi. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, *4*(1), 41–50. https://doi.org/10.17977/um027v4i12021p41

Wibowo, W. (2019). Pengelolaan Gerakan Literasi Sekolah Untuk Mendukung Karya Tulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Media Manajemen Pendidikan*, *2*(2), 279–288. https://doi.org/10.30738/mmp.v2i2.5075

Windasari, W., Roesminingsih, E., & Trihantoyo, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *9*(1), 99–110. https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/5451

Wira, I. K. G. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Dengan Model ADDIE Materi Teknik Dasar Shooting Bola Basket Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2020/2021* [Universitas Pendidikan Ganesha]. https://repo.undiksha.ac.id/11693/

Yayuk, S., & Sugiyono, S. (2019). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan biaya pendidikan terhadap kualitas proses belajar mengajar dan dampaknya dengan kompetensi lulusan SMK di kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *7*(1), 84–96. https://doi.org/10.21831/amp.v7i1.23758

Zayanti, N., Nopiantini, R., & Susanti, A. I. (2017). Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Sebelum Dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Mengenai Bahaya Seks Bebas Di Desa Cilayung. *Jurnal Sistem Kesehatan*, *2*(3), 144–148. https://doi.org/10.24198/jsk.v2i3.11960

Pengaruh Manajemen Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini

ORIGINALITY REPORT

19%	19%	14%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	3%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
3	Oki Candra, Nuridin Widya Pranoto, Ropitasari Ropitasari, Didik Cahyono, Ellyzabeth Sukmawati, Ansar CS. "Peran Pendidikan Jasmani dalam Pengembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023 Publication	2%
4	obsesi.or.id Internet Source	2%
5	Ishak Bagea, Abu Muna Almaududi Ausat, David Rindu Kurniawan, Kraugusteeliana Kraugusteeliana, Hizbul Khootimah Azzaakiyyah. "Development of Effective Learning Strategies to Improve Social-Emotional Skills in Early Childhood", Journal on Education, 2023	1%

	Publication	
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
7	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1 %
8	www.researchgate.net Internet Source	1 %
9	jurnal.makmalpendidikan.net Internet Source	1 %
10	es.scribd.com Internet Source	1 %
11	moam.info Internet Source	1 %
12	jonedu.org Internet Source	1 %
13	www.jurnal.stikesperintis.ac.id Internet Source	1 %
14	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1 %
15	imadeputrawan.wordpress.com Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%

Exclude bibliography On